



MANAJEMEN KELAS OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN)  
DI MTS NEGERI 1 KOTA MATARAM

Oleh

Lale Yaqutunnafis

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

Email: [yaqutunnafislale@gmail.com](mailto:yaqutunnafislale@gmail.com)

**Abstrak**

Olimpiade Sains Nasional adalah upaya pemerintah untuk memfasilitasi serta mengembangkan potensi saintifik generasi muda agar memiliki kesempatan secara optimal pada tingkat nasional maupun pada tingkat internasional. Tujuan OSN adalah untuk menjangking siswa-siswa unggul pada bidang sains serta memotivasi agar dapat menguasai dan mengembangkan bidang sains diberbagai jenjang pendidikan, serta menjalin rasa persaudaraan dan mengenal terhadap keragaman budaya, dan menumbuhkan jiwa kompetisi yang sehat antar siswa di berbagai pergaulan yang ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dimana dalam analisis data dilakukan dengan cara yaitu meeduksi data, display data dan *conclusion* data. Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan cara tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), tingkat dependabilitas (*dependability*) dan pengujian kepercayaan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen program kelas Olimpiade Sains Nasional (OSN) di MTs Negeri 1 Kota Mataram dilakukan dengan cara melakukan, melakukan *organizing*, melakukan *controlling* dan evaluasi. Manajemen kelas Olimpiade Sains Nasional (OSN) di MTs Negeri 1 Kota Mataram juga dilakukan manajemen kurikulum, manajemen proses belajar mengajar, manajemen tenaga pendidik, manajemen media pembelajaran dan manajemen sarana dan prasarana, manajemen media pembelajaran dan melakukan hubungan kerjasama dengan masyarakat. Pelaksanaan kelas Olimpiade Sains Nasional (OSN) di MTsN 1 Kota Mataram dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan meliputi menyiapkan persyaratan peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN) dengan melakukan seleksi peserta didik. Kemudian tahap proses pelaksanaan dimana siswa diberikan berbagai macam materi pelajaran yang meliputi pembinaan teori dan eksperimen diluar jam pelajaran sekolah, dan tahap control dan evaluasi yang sifatnya tidak terjadwal, tetapi pengawasan dilakukan dengan mengamati apa yang terjadi saat persiapan, proses pelaksanaan OSN. Prestasi Olimpiade Sains Nasional (OSN) di MTsN 1 Kota Mataram cukup beragam diantaranya prestasi tingkat nasional tahun 2018 dengan medali perunggu di Jogja dan medali perunggu di Bengkulu, dan OSN IPA tahun 2018

**Kata Kunci:** Manajemen, Kelas & Olimpiade Sains Nasional (OSN)

**PENDAHULUAN**

Olimpiade Sains Nasional merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memfasilitasi serta mengembangkan potensi saintifik generasi muda agar memiliki kesempatan secara optimal pada tingkat nasional maupun pada tingkat internasional. Tujuan OSN adalah untuk menjangking siswa-siswa unggul pada bidang sains serta memotivasi agar dapat menguasai dan mengembangkan bidang sains diberbagai jenjang pendidikan, serta menjalin rasa persaudaraan dan

mengenal terhadap keragaman budaya, dan menumbuhkan jiwa kompetisi yang sehat antar siswa di berbagai pergaulan yang ilmiah.

Olimpiade Sains Nasional memiliki fungsi yang strategis dalam rangka menumbuhkan minat dan prestasi peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional dimulai dari satuan pendidikan (Sekolah/Madrasah) yang melaksanakan seleksi internal untuk mendapatkan peserta terbaik yang mewakili



sekolah untuk mengikuti lomba sampai tingkat internasional. Pelaksanaan seperti ini memerlukan manajemen yang baik dari aspek aturan main yang menyangkut persyaratan, kriteria, prosedur, mekanisme, dan lain-lain. Manajemen yang semakin baik akan makin menjamin tercapainya hasil Olimpiade Sains Nasional yang maksimal pada dua aspek, yaitu (1) aspek pencapaian prestasi, dan (2) aspek akuntabilitas proses seleksinya. Pencapaian hasil yang maksimal akan berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan Indonesia di kancah Internasional.

OSN tidak hanya meningkatkan citra mutu pendidikan Nasional di kancah internasional, tetapi juga penyelenggaraan Olimpiade Sains di tingkat Nasional, memberikan ruang terbuka kepada sekolah-sekolah untuk membenahi mutu pendidikan dengan melakukan manajemen mutu untuk berkompetisi dengan sekolah-sekolah lainnya pada ajang OSN. Semangat sekolah-sekolah di Indonesia cukup tinggi dalam mengikuti kompetisi OSN. Semangat tersebut terlihat dari keikutsertaan sekolah-sekolah dalam menyambut Olimpiade Sains Nasional yang dilaksanakan satu kali dalam setahun. Seperti halnya MTsN 1 Kota Mataram memiliki motivasi cukup tinggi dalam kompetisi OSN yang diselenggarakan oleh pemerintah Kemendikbud. Salah satu usaha pihak sekolah MTsN 1 Kota Mataram yaitu membuat kelas olimpiade sains dalam rangka mempersiapkan siswa-siswa terbaik untuk mengikuti kompetisi/Olimpiade Sains antar sekolah, Kabupaten/Kota, Provinsi, maupun pada tingkat Nasional.

Pengelolaan kelas OSN yang dilakukan oleh MTsN 1 Kota Mataram, membuahkan hasil yang membanggakan. Hal ini berimplikasi pada peningkatan prestasi MTsN 1 Kota Mataram pada OSN, meliputi prestasi antara sekolah, prestasi antar sekolah se-Kota Mataram, prestasi antar Sekolah se-Provinsi NTB, maupun prestasi di tingkat Nasional. Adapun prestasi-prestasi yang pernah diperoleh MTsN 1 Mataram pada kompetisi OSN adalah sebagai berikut: Pada tahun 2014, MTsN 1 Kota Mataram pernah meraih juara I, Juara II dan Harapan I pada lomba

Karya Ilmiah Remaja, Pada tahun 2015, MTsN 1 Kota Mataram menorehkan prestasi dengan menyabet Juara Umum pada ajang Olimpiade Himafis Galileo tingkat Provinsi NTB. Pada tahun 2016, siswa MTsN 1 Mataram melaju ke OSN tingkat Nasional Bidang IPA dan berhasil meraih juara umum. Pada tahun 2017, siswa MTsN 1 Mataram meraih juara 1 OSN tingkat Kota Mataram.

Prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh MTsN 1 Kota Mataram tiap-tiap tahun mengalami peningkatan dan bahkan MTsN 1 Kota Mataram meraih penghargaan sebagai sekolah yang berprestasi di tingkat OSN khususnya di wilayah provinsi NTB. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari komitmen MTsN 1 Kota Mataram, dalam meningkatkan perbaikan mutu pendidikan, dengan membentuk suatu pengelolaan yang efektif dan inovatif pada Program Kelas Olimpiade Nasional. Usaha tersebut berimplikasi terhadap kualitas sekolah sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah umum lainnya pada Olimpiade Sains, baik pada tingkat kota maupun pada tingkat Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa MTsN 1 Kota Mataram tidak hanya unggul di bidang agama saja, tetapi lebih dari itu bahwa MTsN 1 Kota Mataram memiliki keunggulan pada bidang sains. Seperti kimia, fisika, matematika, biologi, astronomi, komputer dan lain-lain.

OSN di MTsN Mataram berjalan sangat efektif karena pembinaan terhadap siswa-siswa yang mengikuti kelas OSN secara rutin dilakukan oleh pihak sekolah. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa-siswa yang akan mengikuti OSN. Pembentukan kelas OSN di sekolah ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa-siswa terbaik yang akan mengikuti kompetisi OSN baik di tingkat kota Mataram, Provinsi maupun pada tingkat Nasional, sehingga melalui keikutsertaan sekolah ini di OSN akan memberikan nilai plus bagi sekolah di dunia pendidikan. Oleh karena itu, Penelitian di MTsN 1 Mataram tentang OSN ini memiliki alasan yaitu: a) Prestasi-prestasi yang diperoleh MTsN 1 Mataram pada kompetisi OSN



cukup membanggakan, dan b) MTsN 1 Mataram membuat program kelas OSN dalam rangka menyiapkan sisiwa-siswa terbaik yang akan mengikuti kompetisi OSN.

## LANDASAN TEORI

### 1. Konsep Dasar Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* berarti melakukan. Menurut Guick sebagaimana dikutip oleh Rohiyat bahwa manajemen memenuhi syarat sebagai ilmu pengetahuan karena memiliki serangkaian teori, meskipun teori-teori tersebut masih terlalu umum dan subjektif. Selain itu, manajemen menjadi suatu ilmu, jika dengan memberikan kejelasan tentang apa yang harus dilakukan oleh sekelompok orang pada kondisi tertentu dan meramalkan akibat-akibat dari tindakannya.

Sanusi berpendapat bahwa manajemen adalah suatu sistem perilaku manusia yang kooperatif, yang dipimpin secara teratur melalui usaha yang terus menerus dan merupakan tindakan yang rasional. Selain itu, Burhanudin mendefinisikan manajemen sebagai usaha meraih tujuan yang diinginkan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang dalam kelompok terorganisir. Mary Parker sebagaimana dikutip dari Amirullah memberikan definisi, bahwa manajemen merupakan seni dalam pekerjaan. Selain itu, Robbins dan Coutter sebagaimana dikutip dari Amirullah mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses untuk menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain.

Manajemen pada dasarnya merupakan sebuah proses atau usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam mengatur dan mengelola Sumber Daya Manusia (SDA) dan Sumber Daya Alam (SDA) lainnya secara efektif dan efisien. Manajemen dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia berasal dari kata "*to manage*" yang berarti 'menagatur, mengurus, melaksanakan dan mengelola dan memperlakukan. Menurut Mary Parker Follet (2004) mengatakan bahwa manajemen adalah seni dalam mengatur dan menyelesaikan suatu

pekerjaan melalui orang lain. Sedangkan menurut Ramayulis (2008) menyatakan bahwa manajemen pada hakekatnya adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan wazan dari kata *dabbara* yang berarti "mengatur".

Kata manajemen menurut istilah adalah proses mengkordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Lebih jauh dijelaskan manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Jadi, manajemen merupakan sebuah proses mengatur dan pemanfaatan semua sumber daya yang ada melalui bantuan orang lain dan melakukan kerjasama untuk tujuan bersama.

Sedangkan manajemen pendidikan adalah aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah kemampuan dalam mengelola sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya secara sistematis dan bermula dari POAC yaitu mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*) menggerakkan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

### 2. Manajemen Pendidikan

Selain itu, manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti, bahwa manajemen pendidikan merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Secara umum tujuan manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran adalah untuk menyusun suatu sistem pengelolaan yang meliputi:

- a) Administrasi dan organisasi kurikulum
- b) Pengelolaan dan ketenagaan
- c) sarana dan prasarana
- d) pembiayaan
- e) media pendidikan
- f) Keterlaksanaan proses pembelajaran yang relevan, efektif, dan efisien yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.



Fungsi manajemen pendidikan Islam tentu tidak bisa lepas dari fungsimanajemen secara umum. Adapun fungsi manajemen pendidikan Islam yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*acting*) dan pengawasan (*controlling*), dengan uraian sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah langkah awal ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaan harus diawali dengan niat yang bersih agar apa yang direncanakan benar-benar bernilai ibadah. Menurut Ramayulis mengatakan bahwa dalam manajemen pendidikan Islam perencanaan itu meliputi penentuan prioritas agar pelaksanaan pendidikan berjalan efektif, penetapan tujuan sebagai arah dan pegangan, formulasi prosedur sebagai tahap-tahap rencana tindakan dan penyerahan tanggung jawab kepada individu dan kelompok.

Menurut G.R.Terry dalam Yahrizal Abbas mengatakan bahwa perencanaan adalah kegiatan memilih dan menghubungkan sejumlah asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, perencanaan merupakan kunci utama untuk menentukan aktivitas berikutnya. Tanpa perencanaan yang matang aktivitas lainnya tidaklah akan berjalan dengan baik bahkan mungkin akan gagal. Oleh karena itu buatlah perencanaan sematang mungkin agar menemui kesuksesan yang memuaskan.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut G.R.Terry pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Organisasi lebih menekankan pada pengaturan mekanisme kerja. Jadi, pengorganisasian dalam manajemen pendidikan Islam hendaknya dilakukan sesuai dengan tingkat kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh

masing-masing individu. Sebab suatu urusan apabila dikerjakan oleh orang yang bukan ahlinya, maka hasilnya menjadi tidak optimal. Pengorganisasian juga dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, jika konsisten dengan prinsip-prinsip yang mendesain perjalanan organisasi yaitu kebebasan, keadilan, dan musyawarah.

3) Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan adalah penempatan semua anggota dari sebuah kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi. Jadi dalam manajemen, tidak cukup hanya dengan perencanaan dan pengorganisasian tetapi juga harus diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama yang baik. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Didin dan Hendri menyatakan bahwa dalam pandangan Islam pengawasan dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak.

Menurut Ramayulis bahwa pengawasan dalam pendidikan Islam mempunyai karakteristik yaitu pengawasan bersifat material dan spiritual, monitoring bukan hanya manajer, tetapi juga Allah Swt, menggunakan metode yang manusiawi yang menjunjung martabat manusia. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pelaksanaan berbagai perencanaan yang telah disepakati akan bertanggung jawab kepada manajernya dan Allah sebagai pengawas yang maha mengetahui. Disisi lain pengawasan harus dijiwai oleh nilai-nilai keislaman yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan al-Hadist.

### 3. Konsep Dasar Penyelenggaraan OSN

OSN adalah wahana bagi siswa guna mengembangkan semangat kompetisi akademik



serta mendorong keberanian bersaing secara sehat sekaligus meningkatkan kemampuan dalam bidang IPA (Biologi, Fisika), Matematika, dan IPS, serta dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, OSN merupakan upaya untuk memfasilitasi dan mengembangkan potensi-potensi saintifik generasi muda, agar memiliki kesempatan dalam mencapai prestasi saintifiknya secara optimal di nasional maupun pada tingkat internasional.

Terdapat dual hal yang menarik dalam kegiatan OSN, yaitu: (1) penyelenggaraan OSN memberikan motivasi kepada siswa-siswa atau generasi bangsa untuk mengasah kemampuannya dalam bidang IPA, Matematika dan IPS melalui kompetisi atau persaingan sehat antar sekolah, sekolah se-Kecamatan, Sekolah se-Kabupaten/Kota, sekolah se-Provinsi maupun pada tingkat Nasional dan Internasional, (2) OSN merupakan wujud kepedulian pemerintah kepada anak bangsa dengan memberikan kesempatan serta memfasilitasi kepada mereka untuk mengembangkan kemampuan saintifiknya melalui seleksi serta kompetisi dalam Olimpiade Sains Nasional baik di tingkat sekolah maupun pada tingkat Nasional dan Internasional.

Oleh karena itu, tujuan dari penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional (OSN) yaitu menumbuh kembangkan iklim kompetensi yang sehat, menjangking peserta didik unggul, meningkatkan motivasi peserta didik, memacu peningkatan mutu pendidikan, meningkatkan rasa persaudaraan dan persatuan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenali keragaman budaya dan meningkatkan kreativitas peserta didik.

Tujuan OSN di atas memberikan gambaran bahwa terlaksanya kegiatan tersebut berdampak pada dua aspek, yaitu aspek keilmuan dan aspek sosial. OSN berdampak pada aspek keilmuan karena kegiatan tersebut memiliki manfaat bagi peserta didik dalam menguasai Sains yang meliputi (IPA, Matematika dan IPS), sehingga menjadikan peserta didik yang unggul. Dengan demikian implikasi dari keberhasilan program Olimpiade Sains Nasional ini adalah berdampak pada mutu pendidikan di Indonesia. Selain

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

membawa manfaat pada aspek keilmuan, penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional (OSN) juga membawa manfaat pada aspek sosial, karena kegiatan tersebut diikuti oleh siswa di seluruh wilayah Indonesia, sehingga pada puncak kompetisi lomba tersebut, para siswa akan bertemu dan saling kenal mengenal serta berkompetisi secara sehat.

### 1) Jenjang dan Bidang Lomba OSN

Olimpiade Sains Nasional dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang terdiri dari:

- a) Sekolah Dasar (SD/MI)
- b) Sekolah Dasar Inklusif (SD Inklusif), terdiri dari bidang: Matematika, IPA dan Cerdas Cermat MIPA
- c) Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)
- d) Sekolah Menengah Pertama Inklusif (SMP Inklusif), terdiri dari bidang: Matematika, IPA, Cerdas Cermat MIPA, IT (Komputer) dan Kewirausahaan
- e) Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), terdiri dari bidang: Matematika, Fisika, Kimia, Informatika/Komputer, Biologi, Astronomi, Ekonomi, Kebumihan/Geo Sains dan Geografi
- f) Sekolah Menengah Atas Inklusif (SMA Inklusif), terdiri dari bidang: Matematika, IPA dan Karya Ilmiah
- g) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terdiri dari bidang: Matematika Teknologi, Matematika Non Teknologi, Fisika Terapan, Kimia Terapan dan Biologi Terapan.

### 2) Seleksi OSN

OSN merupakan wahana pencarian bakat dan potensi yang dimiliki oleh bangsa dalam berbagai bidang ilmu, maka seleksi peserta harus dapat menjangkau seluruh potensi yang dimiliki. Proses seleksi secara umum dimulai dari sekolah. Siswa terbaik di sekolah kemudian dikirim untuk mengikuti OSN di kecamatan (khusus untuk jenjang SD); peserta yang lolos pada tingkat kecamatan dikirim untuk mengikuti OSN di



Kabupaten/Kota, siswa yang lolos pada tingkat Kabupaten/Kota dikirim untuk mengikuti OSN di provinsi, dan siswa yang lolos seleksi pada tingkat provinsi dikirim untuk mengikuti OSN di tingkat nasional. Proses seleksi di setiap tingkatan diselenggarakan oleh panitia seleksi setempat:

- a. Panitia seleksi sekolah menangani seleksi siswa-siswa di sekolah
- b. Panitia seleksi kecamatan menangani seleksi siswa-siswa di kecamatan
- c. Panitia seleksi kabupaten/kota menangani seleksi siswa-siswa di kabupaten/kota
- d. Panitia seleksi provinsi menangani seleksi siswa-siswa di provinsi
- e. Panitia seleksi OSN menangani seleksi siswa-siswa di tingkat Nasional.

Selain itu, penanganan dan/atau fasilitas proses seleksi oleh Direktorat tergantung kebijakan masing-masing:

- a. Direktorat pembinaan SD menangani/memfasilitasi proses seleksi pada tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi dengan menyediakan materi soal, lembar penilaian dan petugas seleksi
- b. Direktorat pembinaan SMP menangani/memfasilitasi proses seleksi pada tingkat kabupaten/kota dan provinsi dengan menyediakan materi soal, lembar penilaian dan petugas seleksi
- c. Direktorat pembinaan PKLK Dikdas menangani/memfasilitasi proses seleksi pada provinsi dengan menyediakan panduan materi lomba
- d. Direktorat pembinaan SMA menangani/memfasilitasi proses seleksi pada tingkat kabupaten/kota dan provinsi dengan menyediakan panduan pelaksanaan, materi soal, lembar penilaian dan petugas seleksi
- e. Direktorat pembinaan SMK menangani/memfasilitasi proses seleksi pada tingkat daerah maupun nasional dengan menyediakan petunjuk teknis

penilaian dan kisi-kisi soal OSN yang dimuat di website

- f. Pusbangprodik menangani/memfasilitasi proses seleksi pada tingkat kabupaten/kota dengan menyediakan materi soal, lembar penilaian dan petugas seleksi. Sedangkan pada tingkat nasional (OSN) menyediakan materi tes, bahan eksperimen, bahan presentasi, bahan penilaian, penentuan dan pengumuman juara.

### 3) Kepanitiaan dan Juri OSN

Juri dan panitian merupakan komponen terpenting dalam suatu lomba atau olimpiade. Oleh karena itu dalam OSN keterliban juri dan panitia merupakan hal yang sangat penting dalam rangka mensukseskan acara lomba Olimpiade Sains Nasional (OSN). Berikut kategori juri dan panitia dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN).

a. Kepanitiaan Olimpiade Sains Nasional (OSN). Pihak panitia pada ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) terdiri dari:

- 1) Unsur pusat yang meliputi Ditjen Dikmen, Ditjen Dikdas, Badan PSDMPK dan PMP
- 2) Unsur daerah yang meliputi emerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota
- 3) Unsur lain yang terlibat dalam kegiatan OSN

b. Tim Juri

- 1) Tugas dan tanggung jawab tim

juri:

- a) Menyiapkan materi lomba
  - b) Memimpin dan mengawasi pelaksanaan lomba
  - c) Memeriksa dan menilai hasil kerja peserta Olimpiade
  - d) Menentukan peringkat dan memutuskan juara Olimpiade
  - e) Memiliki kewenangan dalam menentukan juara dan keputusannya tidak boleh diganggu gugat
- 2) Kriteria tim juri:
    - a) Memiliki kompetensi keilmuan yang dilombakan



- b) Memiliki komitmen (keterlibatan penuh mulai persiapan sampai penutupan)
- c) Jujur dan cermat dalam menilai hasil ujian
- d) Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
- e) Memiliki integritas yang tinggi dan menghindari *konflik of interest*, antara lain tidak terlibat langsung atau tidak langsung dalam pembinaan siswa yang mengikuti olimpiade di seluruh wilayah
- f) Kriteria anggota tim juri yang spesifik mengacu pada pedoman masing-masing bidang lomba

3) Jumlah anggota tim juri ditetapkan oleh Direktur atas dasar usulan Koordinator juri masing-masing bidang keilmuan sesuai dengan bobot kerja dan kekhasan kompetensi setiap bidang lomba.

#### 4) Dasar Hukum Penyelenggaraan OSN

Penyelenggaraan OSN merupakan program pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, OSN memiliki dasar hukum yang jelas, yang menaungi serta mendukung terlaksananya kegiatan tersebut dengan baik. Adapun dasar hukum penyelenggaraan OSN adalah Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Mendiknas Nomor 22,23,24 Tahun 2006 tentang KTSP, Peraturan Mendiknas Nomor 34 Tahun 2006 tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi cerdas dan Peraturan Mendiknas Nomor 38 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.

#### METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang diteliti secara menyeluruh dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena gejala-gejala, informasi-informasi, dan hasil pengamatan selama berproses di lokasi penelitian, akan lebih

tepat dan terarah bila dideskripsikan dan diungkapkan dalam bentuk kata-kata.

Pengertian lain dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada *falsafah post positivisme* untuk meneliti suatu obyek yang bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menguatkan makna (data yang sebenarnya dan pasti atau apa adanya) dari pada generalisasi. Jadi, peneliti mendeskripsikan masalah apa yang diselidiki dengan cara memaparkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya dan tidak menggunakan rumus statistik. Selain itu juga dianalisis secara langsung dengan logis, sistematis dan teratur baik yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi lainnya sehingga bisa dipertanggung jawabkan nilai kebenarannya secara ilmiah.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting dalam penelitian kualitatif, karena penelitian ini merupakan instrumen kunci sangat menentukan berhasil tidaknya penelitian tersebut. Tempat penelitian dilaksanakan di MTsN 1 Kota Mataram yang beralamat di Jln. Pendidikan Koa Mataram. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder. Sumber data adalah informan yang akan memberikan informasi terkait dengan fokus penelitian adalah: Ketua program kelas OSN, Guru, siswa yang mengikuti program kelas OSN serta kepala sekolah MTsN 1 Kota Mataram. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisis data dilakukan melalui beberapa tahap di antaranya: (1) reduksi data, (2) verifikasi data, dan (3) penyajian data. Uji keabsahan data dilakukan dengan tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), tingkat dependabilitas (*dependability*) dan pengujian kepercayaan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen kelas Olimpiade Sains Nasional (OSN) di MTs Negeri 1 Kota Mataram



dilakukan dengan membuat *planning* seperti merumuskan program prioritas, tujuan yang ingin dicapai dan menyesuaikan program dengan kebutuhan madrasah, melakukan *organizing* seperti menempatkan seseorang sesuai dengan bidang keahliannya, menggerakkan (*actuating*) seperti pengembangan kurikulum, media pembelajaran, sarana dan sumber belajar siswa di madrasah termasuk melakukan *controlling* dan evaluasi. Manajemen kelas Olimpiade Sains Nasional (OSN) di MTs Negeri 1 Kota Mataram juga dilakukan beberapa kegiatan manajemen diantaranya manajemen kurikulum, manajemen proses belajar mengajar, manajemen tenaga pendidik, manajemen media pembelajaran dan manajemen sarana dan prasarana, manajemen media pembelajaran dan melakukan hubungan kerjasama dengan masyarakat

Pelaksanaan kelas Olimpiade Sains Nasional (OSN) di MTsN 1 Kota Mataram dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan meliputi menyiapkan persyaratan peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN) dengan melakukan seleksi peserta didik yaitu seleksi tingkat sekolah/madrasah, seleksi tingkat Kabupaten/Kota, seleksi tingkat Provinsi dan seleksi tingkat Nasional. Tahap proses pelaksanaan pembinaan ini menjadi bagian yang sangat penting bagi peserta didik yang mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN) di MTS Negeri 1 Mataram. Hal ini dilakukan dengan memberikan berbagai macam materi pelajaran yang meliputi pembinaan teori dan eksperimen yang pada awalnya dilakukan diluar jam pelajaran madrasah sehingga tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di madrasah. Pembinaan peserta didik yang mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN) di MTS Negeri 1 Mataram dimulai dari materi kelas VII dan dilanjutkan dengan materi kelas VIII dan IX yang diharapkan sudah mampu dikuasai secara tuntas.

Materi Olimpiade Sains Nasional (OSN) juga dikembangkan dengan materi standar olimpiade dengan mengerjakan soal-soal latihan dan pembahasannya termasuk pembinaan dengan soal-soal bahasa inggris dan soal-soal eksperimen

lainnya. Dalam pembinaan peserta didik dilakukan dalam bentuk klasikal dimana siswa masih dalam kelompok besar setelah itu dilakukan penjaringan ulang secara bertahap dengan tes soal-soal standar olimpiade sedangkan pembinaan individual dilaksanakan menjelang lomba. Selain pembinaan teori dan eksperimen peserta didik yang mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN) di MTS Negeri 1 Mataram juga diberikan pembinaan mental dan spiritual sesuai dengan tujuan olimpiade. Hal ini dilakukan dengan cara menceritakan tokoh atau anak yang sukses dan cara menempuhnya, memberikan motivasi dengan hadiah atau penghargaan jika menjadi juara OSN.

Kaitannya dengan motivasi belajar ini dijelaskan bahwa motivasi belajar adalah keadaan internal organisme baik manusia yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu atau bertingkah laku secara terarah. Jadi, dengan motivasi siswa menjadi gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melancarkan kegiatan belajar. Selain itu memberikan kesiapan mental ketika menang dan kalah saat lomba, menyadarkan untuk beribadah dengan rajin atau misalnya mengingatkan untuk sholat tahajut, meminta pertolongan Allah dengan doa, mengajari adap sopan santun ketika lomba dan pembinaan olimpiade dan menumbuhkan rasa percaya diri, kompetitif dan sikap sportif.

Prestasi kelas Olimpiade Sains Nasional (OSN) di MTsN 1 Kota Mataram cukup beragam diantaranya prestasi tingkat nasional tahun 2018 dengan medali perunggu (satu-satunya medali NTB pada OSN di Jogja dan medali perunggu (satu-satunya medali NTB pada lesan di Bengkulu), OSN IPA, tgl 1 Juli 2018, Juara Perwakilan OSN Nasional tingkat OSN Nasional, OSN IPA, tgl 17 Juli 2017, Juara Perwakilan OSN Nasional 2017 tingkat Nasional dan prestasi OSN lainnya. Prestasi yang dicapai selama program kelas Olimpiade Sains Nasional (OSN) di MTsN 1 Kota Mataram juga dilakukan dengan beberapa kriteria penilaian hasil belajar yaitu konsistensi, keterlaksanaannya oleh guru, keterlaksanaannya



oleh anak didik, motivasi belajar anak didik, keaktifan anak didik, interaksi dalam kegiatan belajar mengajar, kemampuan atau keterampilan guru mengajar, kemudian kualitas hasil belajar yang diperoleh anak didik.

[17] Yahrizal, Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: CV. Kencana Prenada Media Group, 2009

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amirullah, *Pengantar Manajemen* Yogyakarta, Graha Ilmu: 2004
- [2] Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Prkatik*, Jakarta: Gema Insani, 2003
- [3] George, R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- [4] John, M Echols dkk, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gema Insani, 1995
- [5] Kemendikbud, *Standar Operasional Prosedur Olimpiade Sains Nasional*, Jakarta, Dirjen Pendidikan Menengah: 2014
- [6] Mahdi, Bin Ibrahim, *Amanah Dalam Manajemen*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 1997
- [7] Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya: 2010
- [8] Muhaimin, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group: 2009
- [9] Muhibbin, Syah, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2006
- [10] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Kalam Mulia, 2008
- [11] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Kalam Mulia, 2008
- [12] Robbin dan Coulter, *Manajemen -Edisi Kedelapan*, Jakarta: PT Indeks, 2007
- [13] Sondang, P. Siagian, *Filsafah Administrasi*, Jakarta : CV Masa Agung, 1990
- [14] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan- Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011
- [15] Sulistiorini, *Manajemen Pendidikan Islam- Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yokyakarta: Teras, 2009
- [16] Tim FKIP Universitas Muhamadiyah Surakarta, *Manajemen Pendidikan*, Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2004



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN